

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Adillah Herni, Atiqah Zhafirah, Inevsha Cornellya, Siti Aminah

Universitas Muhammadiyah
Riau

Email :

adillahhernii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengkaji tentang implementasi kebijakan dalam proses belajar mengajar terkait model dan metode yang dilakukan guru kepada peserta didik yang diterapkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis keadaan dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode pembelajaran yang sudah dikuasai oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar serta mampu menciptakan situasi proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan kondisi peserta didik. Hasil penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Upaya guru dalam menerapkan standar proses belajar mengajar yang ditetapkan dalam satuan pengajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna, dengan kebijakan sekolah dalam membiasakan peserta didik untuk membaca al- qur'an sebelum memulai pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan Pendidikan, Proses Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional, dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam mewujudkan proses belajar mengajar dan suasana belajar yang kondusif yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (UU Sisdiknas, 2003). Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan dalam proses pendidikan yang mana guru adalah pemegang peranan utama atau sebagai pengendali dalam proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas timbal balik yang berlangsung secara edukatif guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Keterampilan mengajar merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang melekat pada profesinya sebagai hasil dari terjadinya proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Menjadi seorang guru tentu haruslah terampil dan pandai dalam mengajar. Hal tersebut dilakukan agar dapat membimbing peserta didik untuk bisa memahami konsep pembelajaran, untuk melatih kemandirian pada peserta didik dan agar terbentuknya pemikiran logis terhadap peserta didik Berdasarkan observasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji terkait implementasi kebijakan dalam proses belajar mengajar terkait seperti apa model dan metode yang dilakukan guru kepada peserta didik yang diterapkan di sekolah dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada Teknik observasi ini penulis ingin melihat proses pengamatan bagaimana implementasi kebijakan sekolah dalam proses belajar mengajar. Wawancara dilakukan untuk

menyaring data dan informasi mengenai kebijakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambar proses belajar mengajar di dalam kelas.

PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan sebuah lembaga sekolah swasta yang terletak di Jalan Kh. Ahmad Dahlan No, 84, Kota Pekanbaru. Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana menurut Undang- undang yang berlaku. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam proses belajar mengajar berpedoman pada kurikulum 2013. Disamping itu dalam menjalankan pembelajaran formal Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga memfasilitasi peserta didik dalam memberdayakan Al-Quran dan akhlak yang baik. Sehingga peserta didik tidak hanya mampu dalam menguasai pembelajaran formal akademik, akan tetapi juga mampu dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan moral yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru didirikan untuk memberikan kesempatan kepada sebagian besar anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang tidak mampu mengakses pendidikan yang berkualitas dan layak. Sekolah ini juga mempunyai lembaga panti asuhan yang didalamnya terdapat sebagian besar peserta didik dari Sekolah tersebut.

Tak sedikit prestasi yang sudah diraih Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini. Prestasi yang pernah diraih salah satunya perlombaan mewarnai se kota Pekanbaru. Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini mampu meraih juara 1,2 dan 3 lomba mewarnai yang ditaja oleh Hilo Drawing se kota Pekanbaru di Mal SKA di tahun 2018. Tak hanya itu, Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 juga mampu meraih juara 2 lomba pidato se kota Pekanbaru. Sebelumnya, Meraih juara umum pada perlombaan bintang sekolah pada tahun 2016. Prestasi yang didapat ini tentunya tidak lepas dari bimbingan guru ataupun pihak sekolah dan dibantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru terdapat ekstrakurikuler, Salah satunya ekstrakurikuler yang diadakan adalah tapak suci, tapak suci ini merupakan ekstrakurikuler sejenis silat. Di Sekolah ini juga memberikan bimbingan kepada anak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan mendatangkan guru khusus untuk mengajarkan membaca Al- Quran. Tak hanya ekstrakurikuler tapak suci, di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini juga ada ekstrakurikuler kajian murottal, tahfidz, pidato yang di implementasikan kebijakannya setiap hari Sabtu. Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru sendiri memiliki visi yaitu mewujudkan insan yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berprestasi, disiplin serta peduli terhadap hubungan sesama. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan umum yang bernafaskan Islam dan pendidikan keagamaan serta menyelenggarakan kehidupan Islam dalam kehidupan sehari-sehari. Pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak disertai dengan pendekatan-pendekatan pendidikan dalam penanaman karakter. Guru harus pandai memilih pendekatan secara arif dan bijaksana. Cara seorang guru mendidik akan menentukan sikap dan perbuatan. Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar 2 Muhammadiyah Pekanbaru dapat dilakukan dengan lima pendekatan, yaitu: (1) pendekatan komprehensif; (2) pendekatan pembiasaan; (3) pendekatan keteladanan; (4) pendekatan kedisiplinan; (5) pendekatan pembudayaan (A. Tabrani, 1989).

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan maka guru dituntut untuk menguasai perencanaan pembelajaran sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran nantinya. Pada tahap ini guru mempunyai tanggung jawab untuk mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun maksud dari pembelajaran efisien adalah semua bahan ajar yang dipersiapkan guru dapat dipahami peserta didik berdasarkan alat, bahan, serta fasilitas yang tersedia (Ruhimat, 2010).

Guna mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien tersebut maka guru harus memperhatikan hal-hal strategis. Adapun hal yang perlu diperhatikan tersebut adalah : tujuan pembelajaran yang diberikan guru, ruang lingkup dan urutan bahan ajar.

Nantinya dalam pemberian bahan pelajaran akan disesuaikan dengan urutan yang sudah diprogram oleh sekolah secara sistematis dalam tahapan persiapan (Sutikno, 2021).

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan berdasarkan perencanaan pengajaran yang telah dibuat. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran mencakup tahap awal. Pada tahap awal, guru memimpin kelas dengan memulai mengucapkan salam, kemudian mendata kehadiran peserta didik, serta membaca alquran secara konsisten sesuai dengan implementasi kebijakan yang telah ditetapkan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. pembiasaan Literasi ini dipahami sebagai mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Sedangkan literasi Al Quran didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam membaca, memahami pesan dan makna yang disampaikan dalam Alquran, maupun tujuan dan ajarannya. Literasi Alquran ini tidak bisa dilepaskan dari perintah membaca Al Quran yaitu

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah." (QS.al-'Alaq [96]: 1-3).

Pada ayat tersebut, sering disebutkan kata iqra yang berarti menunjukkan pentingnya membaca sebagai perintah Allah yang pertama terhadap manusia. Meskipun tidak dijelaskan secara khusus mengenai konteks atau objek bacaan, artinya mengandung kebolehan untuk membaca apapun yang dapat mendatangkan manfaat termasuk Alquran. Berikut manfaat membaca dalam Istianah (2015: 206) yaitu melatih dan mengasah otak, mengurangi stress dan memberi efek rileks, meningkatkan konsentrasi, menambah wawasan dan ilmu, mengembangkan pola tidur yang sehat, menjauhkan dari resiko penyakit alzheimer (pelupa), memperkaya kosakata, mengasah kemampuan menulis dan public speaking.

Artinya seluruh aktivitas sehari-hari warga besar Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilandasi oleh nilai-nilai yang diajarkan oleh Islam. Semua warga sekolah

harus berperilaku dalam segala situasi dan kondisi dengan cara yang mencerminkan komitmen mereka terhadap pelajaran agama. Karena nilai-nilai yang terkandung dalam Islam cocok untuk segala kondisi yang baik. Islam memenuhi semua bidang kehidupan manusia. (Sakban, 2020).

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata baginya. (Al-Baqarah: 208)

Pada tahap inti, guru menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, namun masing-masing guru mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran di kelas dengan melihat kondisi peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan psikologis yang berbeda-beda, sehingga tidak memungkinkan untuk fokus pada satu persatu peserta didik, oleh karena itu proses pembelajaran yang efektif dan efisien seharusnya memakai metode yang sebagian besar bisa diterima peserta didik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan cara tersendiri dalam melibatkan peserta didik, salah satunya dengan bermain bersama anak-anak sambil bergurau. Karena dengan hal tersebut dapat memancing semangat belajar. Tahap akhir, guru memberikan pertanyaan (post test) terkait materi yang telah disampaikan pada hari itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah dikuasai peserta didik serta kelemahan dibagian mana saja untuk menjadi bahan evaluasi guru dalam memecahkan permasalahan tersebut. Bentuk dan jenis tes yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Syah, 2001).

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan prosedur adalah hal yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar dan mengajar yang kondusif. Strategi yang sesuai dengan keadaan peserta didik, tugas atau pembelajaran yang diberikan pada peserta didik juga disesuaikan dengan kondisi dan melalui pertimbangan yang matang, sehingga nantinya akan timbul semangat dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan guru (Zahrudin, Ismail, & Yuliati Zakiah, 2021). Dalam menyampaikan pembelajaran, guru harus menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Guna untuk mengurangi verbalisme dan membantu

peserta didik memahami pelajaran yang diberikan agar peserta didik mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Metode adalah al-manhaj atau al-wasalah, yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan. Tanpa metode, proses pembelajaran tidak akan dapat tercapai efektif dan efisien menuju ke tujuan pendidikan. Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalan proses pembelajaran sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh pendidik, akan berhasil apabila menggunakan metode yang tepat sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Kewajiban tentang belajar dan pembelajaran Firman Allah QS. al-Nahl (16):125

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (billati hiya ahsan). Dari ayat ini, sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep qur'ani. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan implementasi kebijakan dari seorang guru, salah satu implementasi kebijakan dalam proses pembelajaran adalah guru bisa memilih dengan tepat model maupun metode yang digunakan menyesuaikan dengan keadaan kelasnya, kebijakan yang digunakan oleh guru, diharapkan perilaku peserta didik akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya kebijakan tersebut akan terjadi suatu progres maupun perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong peserta didik untuk

mengembangkan segala kreativitas dan kemampuan yang mereka miliki.

Banyaknya tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran mengharuskan seorang guru memiliki banyak ide kreatif dalam mengimplementasikan kebijakan apa yang diterapkan ketika menghadapi tantangan tersebut diantaranya: peserta didik yang sering merasa bosan, peserta didik yang tidak fokus pada materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran, dan juga terkadang tantangannya saat menghadapi orang tua peserta didik karena sebagian peserta didik yang ditegur mengadu kepada orang tuanya. Itulah yang menjadi kendala bagi seorang guru. Disinilah implementasi kebijakan dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menjelaskan adanya faktor pendukung dalam mengimplementasikan kebijakan yang dibuat Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru. dalam proses belajar mengajar, diantaranya: a). Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan mendatangkan guru khusus untuk mengajarkan membaca Al- Quran. b). Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat lagi dalam membaca Al-Quran. c). Semua warga sekolah menyelenggarakan pendidikan umum yang bernafaskan Islam dan pendidikan keagamaan serta menyelenggarakan kehidupan Islam dalam kehidupan sehari - sehari.

Implementasi kebijakan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru



KESIMPULAN

Dari uraian diatas, Penulis berkesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam proses belajar mengajar berpedoman pada kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Disamping itu dalam menjalankan pembelajaran formal Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga memfasilitasi peserta didik dalam memberdayakan Al- Quran dan akhlak yang baik. Sehingga peserta didik tidak hanya mampu dalam menguasai pembelajaran formal akademik, akan tetapi juga mampu dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan moral yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist.

Dalam proses belajar membiasakan peserta didik membaca Al-qur'an secara konsisten sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran harus terus dilaksanakan Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru guna dalam upaya mengajarkan dan membentuk karakter peserta didik serta menanamkan nilai-nilai belajar mengajar Islami sehingga mereka akan menjadi manusia yang berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani. (1989). *Pendekatan Dalam PMB*. Bandung: Remaja Karya.
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573-583.
- Ruhimat, T. (2010). *Prosedur Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-30.
- Saban, S., Abu Nawas, A., Alinna, A., Juliana, J., Khairunnisa, K., & Indah, R. T. (2022). Implikasi Kebijakan tentang Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6219-6225.
- Sakban, S., Deprizon, D., & Neni, N. (2020). *UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN BUDAYA RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG*.

Annidzom, 5(3).

Sutikno, M. S. (2021). Strategi Pembelajaran. Penerbit

Adab. Syah, M. (2001). Psikolog Belajar. Jakarta: Wacana Ilmu.

UU Sisdiknas. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.

Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82-92.

Zahrudin, M., Ismail, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). *Policy Analysis of Implementation of Minimum Competency Assessment As An Effort To Improve Reading Literacy of Students in School*. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(1), 83-91.